

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Id, Ego, Superego tokoh utama dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, serta relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra Freud, menggunakan sumber data dari dokumen novel dan wawancara dengan guru sekolah menengah atas. Hasil penelitian menemukan bahwa tokoh utama pada novel *Sirkus Pohon* mengungkapkan protagonis memiliki superego tinggi, antagonis memiliki id dan ego tinggi, sedangkan tokoh lainnya memiliki unsur id, ego, dan superego. Novel ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar karena mengandung nilai pendidikan karakter yang relevan dengan siswa SMA. Melalui tokoh-tokoh yang beragam dan alur cerita yang inspiratif, novel *Sirkus Pohon* menyampaikan pesan tentang keteguhan hati, kerja keras, empati, dan keberagaman. Cerita perjuangan dan optimisme dalam menghadapi tantangan hidup memberikan contoh nyata bagi siswa tentang pentingnya resiliensi dan sikap positif. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, novel ini tidak hanya mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif siswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan sosial, menjadikannya alat yang efektif dalam Kurikulum Merdeka Fase F.

Kata kunci: psikologi sastra, nilai pendidikan karakter, novel *Sirkus Pohon*, Bahan Ajar SMA

ABSTRACT

This research aims to analyse the Id, Ego, Superego of the main character and the value of character education contained in the novel *Sirkus Pohon* by Andrea Hirata, as well as its relevance as literature learning material in high school. The research method used is qualitative with Freud's literary psychology approach, using data sources from novel documents and interviews with high school teachers. The results found that the main character in the novel *Sirkus Pohon* revealed that the protagonist has a high superego, the antagonist has a high id and ego, while the other characters have elements of id, ego, and superego. This novel can be used as teaching material because it contains character education values that are relevant to high school students. Through diverse characters and inspiring storylines, *Sirkus Pohon* conveys messages about determination, hard work, empathy, and diversity. Stories of struggle and optimism in facing life's challenges provide real examples for students of the importance of resilience and positive attitudes. With an interactive and collaborative learning approach, the novel not only develops students' analytical and creative abilities, but also reinforces moral and social values, making it an effective tool in Merdeka Phase F Curriculum.

Keywords: literary psychology, character education values, *Sirkus Pohon* novel, High School Teaching Materials